

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar dalam kehidupan manusia di dunia ialah pelaksanaan, kebiasaan dan kegiatan yang berulang-ulang dalam aktifitas sehari-hari. Dalam melaksanakan kegiatan dan kebiasaan yang berulang-ulang tentulah harus memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam pelaksanaannya sebagai tolak ukur seseorang dalam berperilaku. Norma-norma tersebut terhimpun sebagai aturan yang harus dipatuhi dalam setiap pelanggaran atau penyimpangan yang dapat menimbulkan keresahan dan keburukan sehingga kehidupan tidak berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya hal tersebut maka manusia dituntut untuk besikap disiplin dengan mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat maupun sekolah.

Anak didik merupakan generasi penerus bangsa yang sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Dengan adanya norma-norma tersebut maka siswa harus mematuhi setiap aturan yang berlaku di dalam sekolah. Apabila siswa berdisiplin untuk dirinya sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan bisa dipastikan siswa mampu mentaati segala tata tertib yang berlaku di dalam sekolah. Kedisiplinan bisa kita ketahui dalam bentuk datangnya siswa ke sekolah, mengikuti upacara bendera, mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak melanggar aturan-aturan dari sekolah. Disiplin siswa tersebut mampu

menumbuhkan semangat belajar siswa di dalam sekolah demi meningkatkan prestasi belajar sehingga terwujudnya suatu tujuan pendidikan.

Disiplin berasal dari bahasa latin “*discipline*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di dalam sekolah. Dari beberapa definisi diatas maka disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam pendidikan.¹

Dalam ajaran Islam, banyak ayat Alquran dan hadist, yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Seperti yang disebutkan dalam Surat An-Nisa : 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan

¹Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2020). 2.

hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.An-Nisa:59)

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga yang harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia, dalam menumbuhkan sikap disiplin yang baik maka harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung pada disiplin diri.² Dalam pendidikan disiplin merupakan hal yang sangat penting. Di sekolah peraturan-peraturan harus dipatuhi oleh siswa dalam peraturan tersebut jika siswa melanggar maka akan ada sanksi yang harus di tanggungnya demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan.

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah maka di sanalah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa untuk bersikap disiplin di sekolah. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu (dalam lembaga pendidikan yang

² Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). 47.

bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.³

Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat.⁴ Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Sebab manajemen siswa atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Proses pembelajaran dilembaga tersebut dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.⁵ Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai

³Arbangi, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta :Pt . Aditiya Andrebina Agung, 2016). 66.

⁴Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 94.

⁵Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2017). 138.

dengan aturan yang telah disepakati dari sekolah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga sekolah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah.

Yayasan Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah Menes Pandeglang memiliki letak yang sangat strategis yaitu tepat di Jl. Raya Labuan KM, 12 Kp. Cimedang Desa Menes Kec. Menes Kab. Pandeglang, Prov. Banten. Yang merupakan SMK favorit yang banyak diminati masyarakat dari berbagai luar kecamatan menes karena memang memiliki keunggulan serta mampu memberikan daya tarik tersendiri. Dari observasi yang dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dilapangan diantaranya masih banyak siswa yang belum mampu melaksanakan disiplin sebagai siswa, seperti banyaknya siswa yang masih kesiangan di jam masuk sekolah, keluar kelas ketika tidak ada guru, tidak mematuhi peraturan seragam yang sudah ditentukan sekolah dan masih banyak lagi yang mencerminkan bahwa siswa di SMK Babunnajah belum mampu melaksanakan kedisiplinan siswa.⁶

Ada beberapa hal yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Babunnajah salah satunya, (SMK) Babunnajah ini memiliki beberapa tenaga pendidik dan kepala sekolah baru, dalam hal ini peserta didik perlu yang namanya

⁶Hasil Observasi di SMK Babunnajah Pada Tanggal 22 Februari 2021

beradaptasi kembali dengan kepala sekolah dalam kepemimpinannya serta guru dalam cara pengajarannya. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan guru atau sekolah dalam melaksanakan pengimplmentasian dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah Menes-Pandeglang Banten**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang dalam melaksanakan disiplin sebagai siswa
2. Guru belum mampu mengimplementasikan manajemen kesiswaan terhadap siswa
3. Upaya manajemen kesiswaan yang dilakukan sekolah masih kurang

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan pada pengimplementasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Babunnajah menes-pandeglang, yang dimaksud pengimplementasian manajemen kesiswaan disini adalah bagaimana usaha usaha yang dilakukan kepala sekolah, guru dalam pengimplementasian manajemen

kesiswaan, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta pengimplementasian melaksanakan kedisiplinan sebagai siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah?
2. Apa Saja Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah?
3. Bagaimana Upaya Sekolah dalam Melaksanakan Manajemen Kesiswaan di SMK Babunnajah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah.
2. Mengetahui Apa Saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah.
3. Mengetahui Bagaimana Upaya yang dilakukan Sekolah dalam Melaksanakan Manajemen Kesiswaan di SMK Babunnajah.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan di lembaga pendidikan umumnya dan khususnya untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah.

2. Praktis

a. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat diimplementasikan penulis ketika terjun ke dalam masyarakat terutama dalam lembaga pendidikan.

b. Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu kontribusi didalam lembaga pendidikan SMK Babunnajah mengenai pengimplementasikan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

c. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu melaksanakan kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang di implementasikan oleh bidang kesiswaan.

d. Guru

Bagi guru sebagai informasi dan masukan untuk cara pengimplementasian dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Terdiri Dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Masalah Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori Terdiri Dari : Implementasi Manajemen Kesiswaan, Pengertian Implementasi Manajemen Kesiswaan, Fungsi Manajemen Kesiswaan, Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan, Pengelompokan Peserta Didik, Disiplin Peserta Didik, Layanan Khusus Yang Menunjang Manajemen Peserta Didik, Kedisiplinan Siswa, Pengertian Kedisiplinan Siswa, Tujuan Kedisiplinan Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler, Hasil Penelitian Yang Relevan, Dan Kerangka Berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari : Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Jenis Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Penelitian Kualitatif, dan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari : Pembahasan Hasil Penelitian, dan Analisis Penelitian.

BAB V Penutup, Terdiri Dari : Kesimpulan dan Saran-Saran.